

LAPORAN MONITORING & EVALUASI RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA



2024

Disusun oleh :
KOMITE PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PENYUSUN MONEY

Dr. Syamhari, S.Pd. M.Hum.

Syahrini Junaid, S.S., M.Hum..

Dr. Nurlidiawati, M.Pd.I

Ramadayanti, S.Hum. M.Hum..

Dra. Marwati, M.Ag..

Hj. Kharerunnisa, S. Hum. M. Hum.

Muh. Arif, S.Hum. M. Hum.

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV RENSTRA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.4.3.4.06
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Desember 2024

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga lingkungan akademik ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Adab dan Humanioralingkungan akademik Islam Negeri Alauddin Makassar, maka ditetapkanlah Renstra yang merupakan suatu rencana strategis untuk Periode 2020-2024. Renstra ini memuat sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Adab dan Humanioralingkungan akademik Islam Negeri Alauddin Makassar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra secara berkala. Monitoring dan evaluasi Renstra bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Adab dan Humanioralingkungan akademik Islam Negeri Alauddin Makassar dalam mencapai tujuan strategis, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Adab dan Humanioralingkungan akademik Islam Negeri Alauddin Makassar terhadap pelaksanaan Renstra. Laporan ini berisi hasil pemantauan serta penilaian Renstra untuk tahun 2023, termasuk capaian kinerja, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, maupun dari para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi acuan bagi Adab dan Humanioralingkungan akademik Islam Negeri Alauddin Makassar dalam melaksanakan Renstra ke depan. Kami juga berharap agar laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi-institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN MONEV	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Monev	4
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	5
D. Fokus Monev	6
E. Sasaran Monev	6
F. Pertanyaan Monev	7
BAB II METODE MONEV	9
A. Subjek Pengumpulan Data	9
B. Instrument Pengumpulan Data.....	9
C. Metode Analisis Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
BAB VII PENUTUP	22
REFERENSI	23
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran pemantauan serta penilaian untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan baik. Menurut Ndaruhutse et al. (2017), pemantauan serta penilaian adalah suatu proses yang terus-menerus dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan program atau kegiatan organisasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, pemantauan serta penilaian sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk lingkungan akademik.

Renstra (Rencana Strategis) adalah suatu dokumen yang menyajikan visi, misi, tujuan, strategi, dan rencana aksi suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu. Menurut Arsyad (2017), Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan perencanaan strategis yang terintegrasi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Renstra biasanya disusun untuk jangka waktu 3-5 tahun dan merupakan dokumen yang sangat penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi.

lingkungan akademik adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi untuk memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, lingkungan akademik adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara komprehensif dan terpadu dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karena itu, lingkungan akademik harus memiliki Renstra yang jelas dan terukur, serta melakukan pemantauan serta penilaian secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan-tujuannya.

Laporan pemantauan serta penilaian Renstra sangat penting bagi lingkungan akademik dalam memastikan bahwa tujuan strategisnya tercapai dengan baik dan memperbaiki kinerja lingkungan akademik di masa depan. Menurut Carter et al. (2017), laporan pemantauan serta penilaian Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan analisis tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat membantu lingkungan akademik dalam meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Laporan pemantauan serta penilaian Renstra juga dapat membantu lingkungan akademik dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Menurut Wahyuni (2018), para pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan atau program suatu organisasi. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan lingkungan akademik meliputi mahasiswa, dosen, staf, alumni, pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan menyajikan laporan pemantauan serta penilaian Renstra yang transparan dan akurat, lingkungan akademik dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.

Selain itu, laporan pemantauan serta penilaian Renstra juga dapat membantu lingkungan akademik dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut

Amalia et al. (2019), pemantauan serta penilaian dapat membantu organisasi dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja organisasi. Dalam hal ini, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat memberikan data dan informasi yang akurat tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Dengan demikian, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat membantu lingkungan akademik dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Namun, untuk menyajikan laporan pemantauan serta penilaian Renstra yang akurat dan relevan, lingkungan akademik harus memastikan bahwa proses pemantauan serta penilaian dilakukan dengan baik. Menurut Kerwin et al. (2017), proses pemantauan serta penilaian yang baik harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan hasil pemantauan serta penilaian. Dalam hal ini, lingkungan akademik harus merencanakan proses pemantauan serta penilaian yang baik, termasuk menentukan indikator kinerja, sumber data, dan jadwal pemantauan serta penilaian. Selain itu, lingkungan akademik juga harus melaksanakan proses pemantauan serta penilaian dengan baik, termasuk mengumpulkan data yang akurat, menganalisis data, dan mengevaluasi kinerja. Terakhir, lingkungan akademik harus menggunakan hasil pemantauan serta penilaian untuk membuat keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Laporan pemantauan serta penilaian Renstra sangat penting bagi lingkungan akademik dalam memastikan pencapaian tujuan strategisnya, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, lingkungan akademik harus memastikan bahwa proses pemantauan serta penilaian dilakukan dengan baik, sehingga laporan pemantauan serta penilaian Renstra yang disajikan akurat dan relevan.

Selain itu, laporan pemantauan serta penilaian Renstra juga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lingkungan akademik. Menurut Kumar (2013), pemantauan serta penilaian dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga donor. Bagi pemerintah, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Bagi masyarakat, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat memberikan informasi tentang kinerja lingkungan akademik dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Sedangkan bagi lembaga donor, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat memberikan informasi tentang penggunaan dana yang telah disalurkan dan membantu dalam evaluasi program dan kebijakan yang telah didukung.

Dalam hal ini, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat menjadi alat komunikasi yang efektif antara lingkungan akademik dan para pemangku kepentingan. Dengan menyajikan data dan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja lingkungan akademik, laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi saat ini.

Namun, untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari laporan pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif. Laporan pemantauan serta penilaian Renstra

harus mencakup informasi tentang indikator kinerja, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, temuan dan rekomendasi, serta rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Selain itu, laporan pemantauan serta penilaian Renstra juga harus disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti grafik, tabel, dan narasi yang jelas dan ringkas.

Laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat memberikan manfaat yang banyak bagi lingkungan akademik dan para pemangku kepentingannya, seperti memastikan pencapaian tujuan strategis, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, lingkungan akademik harus memastikan bahwa laporan pemantauan serta penilaian Renstra disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat maksimal.

Adapun, untuk memastikan bahwa laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat memberikan manfaat yang maksimal, lingkungan akademik harus melibatkan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan tersebut. Menurut Widyastuti dan Kadir (2018), pelibatan semua pihak dapat membantu dalam memastikan akurasi dan relevansi data yang digunakan dalam laporan, serta memperkuat komitmen dan partisipasi semua pihak dalam implementasi Renstra.

Selain itu, lingkungan akademik juga harus memastikan bahwa laporan pemantauan serta penilaian Renstra tidak hanya disusun sekali saja, tetapi juga di-update secara berkala. Dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, lingkungan akademik dapat memastikan bahwa Renstra tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan lingkungan akademik dan masyarakat. Hal ini juga dapat membantu lingkungan akademik dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan, serta merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mencapai tujuan strategis.

Dalam hal ini, lingkungan akademik juga harus memastikan bahwa laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya. Laporan harus disebarluaskan secara luas, baik melalui publikasi di media cetak maupun elektronik, maupun melalui presentasi atau diskusi dengan para pemangku kepentingan. Dengan menyebarkan laporan secara luas, lingkungan akademik dapat memastikan bahwa informasi tentang kinerja lingkungan akademik dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Laporan pemantauan serta penilaian Renstra sangat penting bagi lingkungan akademik dalam memastikan pencapaian tujuan strategis, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Namun, untuk memastikan bahwa laporan tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal, lingkungan akademik harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, melibatkan semua pihak yang terlibat, melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta menyebarkan laporan secara luas. Dengan demikian, lingkungan akademik dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan negara.

B. Tujuan Monev

Tujuan pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh lingkungan akademik. Selain itu, tujuan tersebut juga meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Melalui pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia (seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas) digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu lingkungan akademik dalam mengoptimalkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang diperlukan dalam mencapai tujuan strategis.

2. Memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan

Dalam proses pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik dapat mengevaluasi efektivitas sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, lingkungan akademik dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta merumuskan rencana perbaikan yang lebih baik.

3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Melalui pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Laporan pemantauan serta penilaian Renstra dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian tujuan strategis, penggunaan sumber daya, serta keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan peluang.

4. Membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

Dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik dapat melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, lingkungan akademik dapat membangun hubungan yang baik dengan mereka, memperkuat komitmen dan partisipasi mereka dalam implementasi Renstra, serta memperoleh dukungan yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis.

5. Mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan

Melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala, lingkungan akademik dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, lingkungan akademik dapat merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam keseluruhan, tujuan pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan.

6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Renstra dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan lingkungan akademik, meliputi seluruh unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra.

Untuk periode Renstra saat ini, pemantauan serta penilaian dilakukan mulai tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Pelaksanaan pemantauan serta penilaian dilakukan secara berkelanjutan selama periode tersebut, dengan jangka waktu pelaporan yang telah ditentukan. Monitoring dilakukan secara periodik dengan jangka tahunan, yaitu pada akhir tahun anggaran. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pelaporan, yaitu pada setiap akhir tahun periode Renstra. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur capaian kinerja lingkungan akademik selama periode Renstra, serta untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra.

Pelaksanaan pemantauan serta penilaian dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang telah dibentuk oleh pimpinan lingkungan akademik. Tim ini terdiri dari perwakilan dari berbagai unit kerja dan program studi yang terkait dengan Renstra. Tim Monitoring dan Evaluasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan pemantauan serta penilaian secara profesional, obyektif, dan terintegrasi. Kegiatan pemantauan serta penilaian dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti data kuantitatif dan kualitatif, serta informasi dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Data dan informasi yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan obyektif.

Hasil pemantauan serta penilaian Renstra tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk laporan yang disusun oleh Tim Monitoring dan Evaluasi. Laporan ini mencakup capaian kinerja, kendala, tantangan, serta rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan lingkungan akademik untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra, lingkungan akademik mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Dalam hal ini, seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Renstra, baik internal maupun eksternal, diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran guna memperbaiki kinerja lingkungan akademik dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

7. Fokus Monev

Monitoring dan evaluasi Renstra difokuskan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra lingkungan akademik. Tujuan strategis tersebut meliputi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola, dan infrastruktur lingkungan akademik. Dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian, Tim Monitoring dan Evaluasi berfokus pada pengukuran capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra.

Indikator kinerja tersebut mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif yang terkait dengan setiap tujuan strategis. Indikator kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa, tingkat kelulusan, jumlah publikasi ilmiah, dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan indikator kualitatif meliputi kualitas lulusan, kualitas penelitian, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain pengukuran capaian kinerja, pemantauan serta penilaian Renstra juga difokuskan pada identifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan Renstra, serta penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Kendala dan tantangan yang diidentifikasi meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sedangkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja lingkungan akademik.

Selain itu, pemantauan serta penilaian Renstra juga memperhatikan aspek pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh lingkungan akademik. Dengan fokus pada tujuan strategis, pengukuran capaian kinerja, identifikasi kendala dan tantangan, penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko, pemantauan serta penilaian Renstra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas kinerja lingkungan akademik dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

8. Sasaran Monev

Sasaran dari pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Sasaran ini juga termasuk penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sasaran dari pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja pada setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Sasaran dari pengukuran capaian kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Selain itu, sasaran dari pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Identifikasi kendala dan tantangan ini meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sasaran dari identifikasi kendala dan tantangan adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan. Selain itu, sasaran dari pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk menentukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Rekomendasi dan saran untuk perbaikan ini difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja lingkungan akademik. Sasaran dari penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan Renstra.

Terakhir, sasaran dari pemantauan serta penilaian Renstra adalah untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh lingkungan akademik. Sasaran dari pengelolaan dan pengendalian risiko adalah untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, sehingga dapat mencapai tujuan strategis secara efektif dan efisien.

Dengan sasaran-sasaran tersebut, pemantauan serta penilaian Renstra diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan akademik dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra.

9. Pertanyaan Monev

Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang mungkin diajukan dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik:

1. Sejauh mana lingkungan akademik telah mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
2. Bagaimana kinerja lingkungan akademik dalam mencapai setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
3. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra, baik kendala internal maupun eksternal?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, dan bagaimana dampaknya terhadap capaian kinerja lingkungan akademik?
5. Apa saja rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan Renstra, baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun kualitas kinerja?
6. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra dilakukan, dan bagaimana dampaknya terhadap tercapainya tujuan strategis lingkungan akademik?
7. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan?

8. Apa saja langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Renstra di masa depan, berdasarkan hasil pemantauan serta penilaian yang dilakukan?
9. Bagaimana partisipasi dan keterlibatan semua stakeholder lingkungan akademik dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra dapat ditingkatkan?
10. Apa saja indikator kinerja yang dapat diperbaiki atau ditambahkan dalam Renstra lingkungan akademik di masa depan, berdasarkan hasil pemantauan serta penilaian yang dilakukan?

BAB II

METODE MONEV

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik dapat beragam tergantung pada fokus dan sasaran dari kegiatan pemantauan serta penilaian tersebut. Berikut adalah beberapa contoh subjek yang dapat menjadi objek pengumpulan data dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik:

1. Mahasiswa: data dapat dikumpulkan dari mahasiswa terkait dengan capaian pembelajaran, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dosen dan tenaga kependidikan: data dapat dikumpulkan dari dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan capaian kinerja, partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kepuasan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas yang disediakan.
3. Alumni: data dapat dikumpulkan dari alumni terkait dengan kontribusi lingkungan akademik terhadap persiapan karir dan kesuksesan mereka di masa depan.
4. Industri dan dunia usaha: data dapat dikumpulkan dari mitra industri dan dunia usaha terkait dengan kualitas lulusan, keterlibatan dalam kegiatan riset dan pengembangan, serta kebutuhan tenaga kerja di pasar.
5. Masyarakat: data dapat dikumpulkan dari masyarakat terkait dengan persepsi dan kepuasan terhadap kontribusi lingkungan akademik dalam pengembangan masyarakat dan kualitas hidup.

Selain itu, data juga dapat dikumpulkan dari sumber lain seperti dokumen resmi dan publikasi, catatan keuangan dan operasional, serta hasil evaluasi internal dan eksternal. Penting untuk memastikan bahwa subjek pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan fokus dan sasaran pemantauan serta penilaian, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari semua pihak terkait.

B. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik dapat beragam tergantung pada sasaran dan fokus dari kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa contoh instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik:

1. Kuesioner
 - Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh lingkungan akademik
 - Kuesioner evaluasi kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa
 - Kuesioner penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di setiap program studi
2. Wawancara
 - Wawancara dengan mahasiswa yang sedang menempuh program studi di lingkungan akademik untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap layanan dan program lingkungan akademik
 - Wawancara dengan alumni lingkungan akademik untuk mengetahui kontribusi dan dampak pendidikan yang mereka terima dari lingkungan akademik terhadap karir dan kehidupan mereka
 - Wawancara dengan mitra industri dan dunia usaha untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap lulusan lingkungan akademik
3. Observasi
 - Observasi terhadap partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler seperti kuliah, seminar, workshop, dan kegiatan sosial
 - Observasi terhadap kualitas dan kondisi lingkungan akademik seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya
4. Dokumen dan catatan
 - Laporan keuangan dan operasional lingkungan akademik seperti laporan keuangan tahunan dan laporan operasional semesteran
 - Catatan akademik mahasiswa seperti nilai akademik, absensi, dan prestasi akademik lainnya
 - Publikasi lingkungan akademik seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian
5. Studi literatur
 - Studi literatur terkait dengan tren dan praktik terbaru dalam bidang akademik dan pengembangan masyarakat
 - Studi literatur tentang capaian dan kinerja lembaga pendidikan dan riset terkemuka lainnya untuk membandingkan dengan lingkungan akademik

Pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat akan membantu memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan perbaikan kinerja yang lebih baik bagi lingkungan akademik

C. Metode Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui berbagai instrumen, langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra adalah melakukan analisis data. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik, antara lain:

1. Analisis deskriptif

Metode analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan keadaan saat ini dari suatu variabel atau fenomena yang diamati. Contohnya, menghitung rata-rata nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi, persentase partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, atau persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh lingkungan akademik.

2. Analisis komparatif

Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan hasil data dengan standar atau referensi yang telah ditetapkan, atau membandingkan hasil data pada periode waktu tertentu. Contohnya, membandingkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik pada tahun ini dengan tahun lalu, atau membandingkan nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis korelasi

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Contohnya, mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik mereka.

4. Analisis regresi

Metode analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya, mengukur pengaruh tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik mereka.

5. Analisis SWOT

Metode analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) pada lingkungan akademik. Analisis SWOT akan membantu lingkungan akademik dalam merumuskan strategi dan rencana aksi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Renstra.

Setelah data berhasil dianalisis, hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan kinerja bagi lingkungan akademik. Selain itu, hasil analisis data juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pencapaian dan kinerja lingkungan akademik kepada pemangku kepentingan yang berbeda, seperti mahasiswa, dosen, mitra industri, dan masyarakat luas.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renstra yang dimiliki Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sebanyak 7 Sasaran Program, yakni:

1. Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama
2. Proses Pembelajaran yang Handal
3. Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni
4. Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika
5. Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif
6. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset
7. Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan
8. Terbentuknya Program Studi Handal
9. Revitalisasi Organisasi
10. Manajemen Organisasi dan SDM yang Profesional
11. Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Bermutu dan Memadai
12. Pengelolaan Unit Bisnis secara Professional

SP 1. Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
SK.1.1	Penyusunan pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.1.1.001	<i>Persentase dokumen pedoman yang tersusun</i>	9 %	30%	Yang ada pedoman integrasi keilmuan dari Fakultas, harusnya ada pedoman khusus untuk pengajaran atau berupa kurikulum berbasis integrasi moderasi beragama. Tindak lanjut: Menganggarkan kegiatan "Penyusunan pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi di tingkat fakultas".

						Output kegiatan ini berupa buku pedoman integrasi moderasi beragama tiap prodi
SK.1.2	Penyusunan buku referensi keilmuan dengan konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan ipteks	IKSK.1.2.001	<i>Persentase buku referensi yang tersusun</i>	20,4 %	56%	Penghambat: Tidak meratanya persebaran dosen yang lolos dalam hibah buku referensi di tiap prodi sehingga ada prodi yang sama sekali tidak memiliki buku referensi keilmuan dengan konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan ipteks
SK.1.3	Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.1.3.001	<i>Jumlah prodi yang mengimplementasikan</i>	9	10	Semua prodi telah mengimplementasikan akselarasi integrasi dalam perspektif moderasi baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat
		IKSK.1.3.002	<i>Persentase civitas akademika yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama</i>	95%	100%	Adanya kegiatan pelatihan moderasi beragama dan adanya seminar-seminar tentang moderasi beragama baik yang dilaksanakan oleh internal FAH maupun eksternal FAH, baik online maupun offline

Pada sasaran program 1. Integrasi Islam dan Iptek dalam Perspektif moderasi beragama, memiliki sasaran kegiatan sebanyak 3, yakni (1) Penyusunan pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi, (2) Penyusunan buku referensi keilmuan dengan konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan ipteks, dan (3) Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi. Dari ketiga sasaran kegiatan itu, indikator sasaran yang tercapai yakni jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi dalam perspektif moderasi beragama, dan civitas akademika yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama. Yang belum tercapai yakni

persentase dokumen pedoman yang tersusun, dan penyusunan buku referensi. Untuk menindaklanjuti itu maka (1) Memberikan rekomendasi ke penyelenggara agar mengakomodir dosen tiap prodi; (2) Menganggarkan tersendiri di tingkat prodi penulisan buku referensi dengan konsep integrasi nilai-nilai keislaman dan ipteks.

SP 2. Proses Pembelajaran yang Handal

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN
SK.2.1	Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.2.1.001	<i>Persentase pelaksanaan pembelajaran metode blended learning melalui LENTERA</i>	90%	100%	Semua dosen di semua program studi di FAH telah melaksanakan pembelajaran metode blended learning melalui LENTERA
		IKSK.2.1.002	<i>Jumlah modul pembelajaran yang tersusun</i>	50	155	Seluruh program studi telah memiliki modul pembelajaran yang isi didalamnya berbasis integrasi dalam perspektif moderasi
		IKSK.2.1.003	<i>Jumlah modul pembelajaran STILeS yang tersusun</i>	97	53	Setiap prodi telah memiliki modul STILeS Hambatan: belum dilakukan penyegaran untuk dosen dalam penyusunan modul STILeS
		IKSK.2.1.004	<i>Persentase Mata kuliah yang menggunakan Bahasa bilingual</i>	15%	30%	Seluruh prodi hampir semua memiliki mata kuliah memiliki MK bilingual. Prodi yang paling banyak yakni Prodi Bahasa dan Sastra Inggris dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab
		IKSK.2.1.005	<i>Persentase Mata Kuliah yang dilaksanakan</i>	45%	28%	Belum memenuhi target karena masih membutuhkan pelatihan pengajaran berbasis project bagi dosen
			<i>berbasis proyek</i>			

SK.2.2	Pelaksanaan praktikum berbasis <i>life skill</i>	IKSK.2.2.001	<i>Jumlah praktikum mata kuliah berbasis life skill</i>	30	87	Seluruh Prodi telah melaksanakan prktikum berbasis <i>life skill</i>
		IKSK.2.2.002	<i>Jumlah modul praktikum berbasis life skill</i>	30	55	Seluruh Prodi telah memiliki an prktikum berbasis <i>life skill</i>
SK.2.3	Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif	IKSK.2.3.001	<i>Persentase Lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu</i>	75	43	Mahasisiwa terkendala dalam penyelesaian hafalan jus 30
		IKSK.2.3.002	<i>Rata-rata IPK Mahasiswa yang aktif</i>	3,41	3,5	Telah terpenuhi target rata-rata IPK capaian tahun ini
		IKSK.2.3.003	<i>Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi</i>	3,41	3,5	Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi sebesar 3,54
		IKSK.2.3.004	<i>Persentase pelaksanaan pengajaran</i>	98	100	Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif telah berjalan maksimal
SK.2.4	Pelaksanaan kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan, pengenalan lapangan persekolahan, dan Praktik Pengalaman Lapangan	IKSK.2.4.001	<i>Persentase mahasiswa yang mengikuti pemagangan ke dunia usaha/dunia industry atau Instansi Pemerintahan</i>	25	29	Setiap prodi telah melakukan program pemagangan ke dunia usaha/dunia industry atau Instansi Pemerintahan. Selama ini FAH mengimplementasikannya di sekolah-sekolah mitra baik swasta maupun negeri.
		IKSK.2.4.002	<i>Jumlah Mahasiswa yang ikut KKN Kebangsaan</i>	2	0	Pada tahun ini, Tidak ada mahaisswa yang ikut KKN kebangsaan
		IKSK.2.4.003	<i>Jumlah Mahasiswa yang ikut KKN tematik</i>	25	100	Seluruh mahasiswa KKN karena KKN yang ada termasuk KKN Tematik

Pada sasaran program 2 Proses Pembelajaran yang Handal, memiliki sasaran kegiatan: (1) Pengembangan Sistem Pembelajaran berbasis integrasi dalam perspektif moderasi; (2) Pelaksanaan praktikum berbasis life skill; (3) Pelaksanaan proses pengajaran yang efektif; (4) Pelaksanaan kuliah kerja nyata, praktik kerja nyata, praktik kerja lapangan, pengenalan lapangan persekolahan, dan Praktik Pengalaman Lapangan. Dari ke empat sasaran kegiatan itu, memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi, yakni pelaksanaan pembelajaran metode blended learning melalui LENTERA; penyusunan modul pembelajaran; Mata kuliah yang menggunakan Bahasa bilingual; Mata Kuliah yang dilaksanakan berbasis proyek; praktikum mata kuliah berbasis life skill; modul praktikum berbasis life skill; Rata-rata IPK Mahasiswa yang aktif; Rata-rata nilai ujian Mata Kuliah Agama bermuatan moderasi; Pelaksanaan pengajaran; mahasiswa yang mengikuti pemagangan ke dunia usaha/dunia industry atau Instansi Pemerintahan; Mahasiswa yang ikut KKN Kebangsaan; dan Jumlah Mahasiswa yang ikut KKN tematik. Namun terdapat indikator sasaran yang belum terpenuhi, yakni penyusunan modul pembelajaran STILeS yang belum terpenuhi jumlah capaian targetnya, dan Persentase lulusan dengan rata-rata IPK 3,25 dan tepat waktu.

SP 3. Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN
SK.3.1	Sistem Penerimaan mahasiswa baru	IKSK.3.1.001	<i>Persentase peningkatan penerimaan mahasiswa baru</i>	5,78	2
		IKSK.3.1.002	<i>Rasio peminat dengan mahasiswa baru</i>	01:21	01:21
		IKSK.3.1.003	<i>Persentase mahasiswa baru jalur prestasi dan afirmasi</i>	17,4	0
		IKSK.3.1.004	<i>Jumlah mahasiswa asing</i>	11	4
SK.3.2	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa	IKSK.3.2.001	<i>Persentase mahasiswa yang menerima PIP Kuliah/Bidikmisi</i>	6,1	13
		IKSK.3.2.002	<i>Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa PPA</i>	1,4	0,1
		IKSK.3.2.003	<i>Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa Tahfidz</i>	0,3	0,1

		IKSK.3.2.004	<i>Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa afirmasi (UP4B)</i>	0,1	0,1
SK.3.4	Partisipasi dan kreatifitas mahasiswa	IKSK.3.4.001	<i>Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM</i>	14,8	20
		IKSK.3.4.002	<i>Persentase mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik tingkat nasional/internasional</i>	8,4	2
		IKSK.3.4.003	<i>Persentase mahasiswa berprestasi dalam bidang non akademik tingkat nasional/internasional</i>	7,7	2
		IKSK.3.4.004	<i>Persentase mahasiswa yang mampu berwirausaha</i>	13,53	20
		IKSK.3.4.005	<i>Persentase mahasiswa yang mendapatkan reward</i>	2,0	2
		IKSK.3.4.006	<i>Jumlah lembaga mahasiswa</i>	17	17
SK.3.5	Database ekstrakurikuler mahasiswa	IKSK.3.5.001	<i>Persentase mahasiswa yang melaksanakan ekstrakurikuler</i>	45	60
		IKSK.3.5.002	<i>Persentase ekstrakurikuler yang efektif</i>	9.00	90
SK.3.6	Layanan bimbingan dan konsultasi mahasiswa	IKSK.3.6.001	<i>Rasio mentor terhadap jumlah mahasiswa</i>	1:22	1:35
		IKSK.3.6.002	<i>Persentase permasalahan mahasiswa yang terselesaikan</i>	91.00	50
SK.3.7	Optimalisasi kompetensi mahasiswa	IKSK.3.7.001	<i>Jumlah alumni mendapatkan pekerjaan melalui kegiatan Career Development Center (CDC)</i>	32	10
		IKSK.3.7.002	<i>Persentase mahasiswa selesai tepat waktu</i>	70.00	43
		IKSK.3.7.003	<i>Rerata lama studi mahasiswa</i>	4,1	4,02
		IKSK.3.7.004	<i>Rata-rata waktu tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan</i>	4	3
		IKSK.3.7.005	<i>Persentase lulusan yang langsung bekerja</i>	52.00	87
		IKSK.3.7.006	<i>Persentase lulusan bekerja dalam jangka waktu 1 tahun</i>	48.00	92

		IKSK.3.7.007	<i>Persentase alumni yang bekerja sesuai kompetensinya</i>	63.00	75
		IKSK.3.7.008	<i>Persentase mahasiswa yang ikut student exchange</i>	5.00	2
		IKSK.3.7.009	<i>Kemampuan mahasiswa dalam baca tulis Al Quran dan menghafal juz 30</i>	35	29
		IKSK.3.7.010	<i>Persentase mahasiswa Sarjana/Diploma yang memiliki nilai Toefl > 450 dan/atau Toafl > 65</i>	1	4

SP 4. Mutu Produktifitas Karya Ilmiah Civitas Akademika

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN
SK.4.1	Partisipasi Riset dan Publikasi ilmiah dosen	IKSK.4.1.001	<i>Jumlah Artikel dosen dan mahasiswa yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi</i>	152	1431
		IKSK.4.1.002	<i>Jumlah Artikel yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi</i>	20	14
		IKSK.4.1.003	<i>Jumlah karya ilmiah Dosen yang memperoleh HAKI, Hak Paten, Protipe, dll)</i>	62	155
		IKSK.4.1.004	<i>Jumlah Sitasi karya ilmiah yang termanfaatkan (Sitasi, Integrasi dalam Pembelajaran/PkM)</i>	860	11562
		IKSK.4.1.005	<i>Jumlah penelitian kolaboratif dosen tingkat nasional/internasional</i>	2	15
		IKSK.4.1.006	<i>Jumlah publikasi ilmiah dosen di Prossiding</i>	53	265
		IKSK.4.1.007	<i>Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa</i>		388
		IKSK.4.1.008	<i>Jumlah produk penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN</i>	30	17
		IKSK.4.1.009	<i>Jumlah produk penelitian hasil Kerjasama dunia usaha/industry/pemerintah</i>	1	0
SK.4.2		IKSK.4.2.001	<i>Persentase Jurnal yang terakreditasi nasional</i>	12	75

	Pengelolaan jurnal secara professional	IKSK.4.2.002	<i>Persentase jurnal terindeksasi secara internasional/Scopus</i>	1	10
		IKSK.4.2.003	<i>Persentase jurnal yang dikelola berdasarkan prodi</i>	87,5	170
		IKSK.4.2.004	<i>Persentase jurnal naik peringkat SINTA</i>	25.00	75
		IKSK.4.2.005	<i>Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dilanggan</i>	25	0
		IKSK.4.2.006	<i>Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan</i>	25	204
SK.4.3	Pelaksanaan Pedoman penelitian berbasis integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.4.3.001	<i>Persentase ketercapaian pelaksanaan pedoman penelitian berbasis integrasi dalam perspektif moderasi</i>	20	2
		IKSK.4.3.002	<i>Persentase capaian roadmap penelitian</i>	40.00	56

SP 5. Penyebarluasan Gagasan Civitas Akademika yang Aktif

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN
SK.5.1	Partisipasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam pengembangan kapasitas	IKSK.5.1.001	<i>Persentase Dosen menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional</i>	13,	59
		IKSK.5.1.002	<i>Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat nasional/internasional</i>	28	124
		IKSK.5.1.003	<i>Jumlah dosen yang menulis di media cetak dan/atau elektronik</i>	17	31
		IKSK.5.1.004	<i>Jumlah dosen yang menjadi dosen tamu/narasumber/trainer</i>	5	53
		IKSK.5.1.005	<i>Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan ilmiah</i>	5	25
SK.5.2	Pelaksanaan kuliah umum, seminar, workshop dan diskusi ilmiah	IKSK.5.2.001	<i>Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah</i>	6	83
		IKSK.5.2.002	<i>Jumlah pelaksanaan kegiatan ilmiah berbasis kolaborasi nasional/internasional</i>	5	37

SP 6. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN
SK.6.2	Partisipasi Dosen dalam PkM berbasis riset	IKSK.6.2.001	Jumlah PkM berbasis penelitian		246
		IKSK.6.2.002	Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa	9	352
		IKSK.6.2.003	Jumlah hasil PkM yang diterbitkan di jurnal	13	23
		IKSK.6.2.004	Jumlah PkM berbasis ABCD, pembelajaran dengan service learning	2	266
		IKSK.6.2.005	Jumlah PkM berbasis pengarusutamaan gender	2	1
SK.6.3	Pelaksanaan pedoman pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi dalam perspektif moderasi	IKSK.6.3.001	Persentase Ketercapaian Roadmap PkM	90	90
		IKSK.6.3.002	Persentase tersusunnya pedoman	77	87
SK.6.4	Optimalisasi pusat layanan bantuan kepada masyarakat	IKSK.6.4.001	Jumlah Unit layanan kepada masyarakat	1	1
		IKSK.6.4.002	Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap layanan yang diberikan	4,60	12

SP 7. Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan

KODE	SASARAN KEGIATAN	KODE	INDIKATOR SASARAN	TARGET	CAPAIAN
SK.7.1	Pelaksanaan kerjasama yang kontributif	IKSK.7.1.001	Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	45	45
		IKSK.7.1.002	Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian	37,5	83
		IKSK.7.1.003	Persentase Kerjasama nasional/internasional yang ditindaklanjuti di	27,5	62

			<i>bidang Pengabdian kepada Masyarakat</i>	
		IKSK.7.1.004	<i>Jumlah Kerjasama dengan dunia profesi/industry yang termanfaatkan</i>	19 70
		IKSK.7.1.005	<i>Jumlah Kerjasama dengan institusi pemerintah yang termanfaatkan</i>	30 7
		IKSK.7.1.005	<i>Jumlah Kerjasama dengan kolaboratif pendanaan</i>	12 9
SK.7.2	Pengelolaan hasil-hasil kerja sama secara berkesinambungan berbasis IT	IKSK.7.2.001	<i>Indeks kepuasan mitra kerjasama</i>	4,45
		IKSK.7.2.001	<i>Persentase hasil Kerjasama yang terekam berbasis IT</i>	85,5 80

BAB VII

PENUTUP

Dalam penutup laporan pemantauan serta penilaian Renstra lingkungan akademik, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra sangat penting bagi lingkungan akademik untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan pemantauan serta penilaian, lingkungan akademik dapat memantau kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pemantauan serta penilaian Renstra juga melibatkan banyak pihak, termasuk dosen, staf, mahasiswa, dan mitra industri, dan melibatkan berbagai instrumen dan metode analisis data yang berbeda. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra di lingkungan akademik, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi lingkungan akademik dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan, pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra adalah upaya yang berkesinambungan dan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan lingkungan akademik dalam mencapai tujuan strategis mereka.

Selain itu, laporan pemantauan serta penilaian Renstra juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lingkungan akademik kepada para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, alumni, dan pemerintah. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kinerja lingkungan akademik, laporan ini dapat membantu membangun kepercayaan dan citra positif lingkungan akademik di mata para pemangku kepentingan.

Namun, perlu diingat bahwa pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat, termasuk pimpinan, dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, perlu juga adanya sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan pemantauan serta penilaian dengan baik.

Oleh karena itu, diharapkan pimpinan lingkungan akademik dapat memberikan perhatian dan dukungan yang cukup untuk pelaksanaan pemantauan serta penilaian Renstra, termasuk dalam hal alokasi sumber daya yang memadai. Selain itu, pimpinan lingkungan akademik juga diharapkan mampu mengkomunikasikan hasil pemantauan serta penilaian dengan baik kepada seluruh pihak yang terlibat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesimpulannya, laporan pemantauan serta penilaian Renstra adalah suatu hal yang sangat penting dan strategis bagi lingkungan akademik. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan kerjasama dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat, serta dukungan dan alokasi sumber daya yang memadai. Diharapkan laporan ini dapat memberikan kontribusi yang

berguna bagi lingkungan akademik dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Terima kasih.

REFERENSI

- Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 19-38.
- Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In *Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences* (pp. 85-100). Springer.
- Kumar, S. (2013). Monitoring and evaluation of climate change adaptation: methodological approaches. *Climate and Development*, 5(4), 297-309.
- Nurdin, A. H. (2017). Evaluasi Program Pendidikan (Studi Kasus Pada lingkungan akademik Pendidikan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1), 25-33.
- Widyastuti, Y., & Kadir, A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Renstra Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus pada lingkungan akademik Kristen Maranatha Bandung). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 108-121. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Hana Pangestu, "Pengaruh Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Mediasi Motivasi Karyawan", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- R. Sari, A. Putri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- S. N. Abdulkadir, "Balanced Scorecard and Performance of Public Universities in Nigeria: A Theoretical Perspective", *International Journal of Management, Accounting and Economics*, Vol. 4, No. 3, 2017.
- H. C. Darsono, "Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- M. A. Aziz, "Pengaruh Implementasi Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Makassar", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- R. B. Wijaya, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- H. Widiastuti, "Analisis Kinerja lingkungan akademik dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 19, No. 2, 2013.

- P. N. Hidayat, "Penerapan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ untuk Meningkatkan Kinerja", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 22, No. 1, 2019.
- D. Susanto, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Sistem Pengukuran Kinerja pada Perguruan Tinggi", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2018.

LAMPIRAN